



► PEMBATASAN KUNJUNGAN

Masuk Malioboro Pakai Aplikasi

DANUREJAN-Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berencana untuk memulai penggunaan aplikasi demi membatasi kunjungan wisatawan di kawasan Malioboro. Di sisi lain, titik penyekatan jalan mulai dibuka dan hanya menyisakan satu.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Akhir pekan lalu menjadi uji coba perdana kebijakan ini seiring dengan mulai diperlonggarnya sejumlah sektor di masa PPKM Level 3 termasuk pariwisata. Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan penggunaan aplikasi khusus ini nantinya digunakan berbarengan dengan sistem pemindai. sebelumnya Pemkot Jogja telah memasang QR Code pada setiap zona di kawasan Malioboro. Lewat program ini, Pemkot berharap kunjungan ke kawasan itu bisa dikendalikan terutama di masa akhir pekan. Penggunaan aplikasi mandiri ini juga sebagai alternatif dari aplikasi *Peduli Lindungi* yang pengurusannya membutuhkan waktu cukup lama ke Pemerintah Pusat. Meski kawasan Malioboro tidak termasuk sebagai *spot* wisata yang diuji coba di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), namun sebagai jantung perekonomian dan pusat bisnis daya tariknya kerap ramai dikunjungi oleh warga. "Malioboro selama pembatasan ini kami juga uji coba menerapkan dengan aplikasi sendiri meskipun belum resmi tetapi memang sudah kami coba untuk monitor pengunjung karena di sana kan bukan kawasan wisata tetapi kerap banyak dikunjungi karena sebagai pusat bisnis dan ekonomi dan mau tidak mau itu kami atur," kata Heroe, Kamis (30/9).

Penggunaan aplikasi khusus ini nantinya digunakan berbarengan dengan sistem pemindai.

Lewat program ini, Pemkot berharap kunjungan ke kawasan itu bisa dikendalikan terutama di masa akhir pekan.

APLIKASI DI MALIOBORO

PENGUNAAN

- Setiap pengunjung memindai kode bar sebelum memasuki kawasan Malioboro.
- Aplikasi ini adalah aplikasi alternatif dari Peduli Lindungi.
- Aplikasi ini belum bernama.

KEGUNAAN

- Bekerja sebagai pembatas waktu kunjungan wisatawan.
- Pengunjung dibatasi maksimal berada di area itu hanya dua jam.
- Parkir kendaraan hanya berdurasi tiga jam saja.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja, Yeti Martanti menyebut saat ini berusaha mematangkan skema pengawasan di kawasan Malioboro. Di sisi lain Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Jogja tinggal menyisakan satu titik penyekatan saja di kawasan Kota Jogja menyusul diperlonggarnya sejumlah sektor di masa PPKM Level 3. "Semuanya sudah dibuka yang kemarin ada 10 titik sekarang tinggal di Jalan Margo Utomo [Tugu] saja," ungkap Kanit Pengaturan, Penjagaan, Pengawasan, dan Patroli (Turjawali) Satlantas Polresta Jogja, Iptu Jayeng Hadi, Kamis.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005